

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika adalah salah satu bidang studi yang ada dalam semua jenjang, baik dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika adalah belajar dengan mengaitkan kemampuan formal dan intuitif, mencari hubungan antar kemampuan berpikir dan merupakan kegiatan yang menciptakan kebermaknaan serta meningkatkan pengalaman belajar (Jarmawi, 2011). Pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar mengharuskan siswa untuk menguasai empat kemampuan berhitung dasar, yaitu menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Penguasaan keempat kemampuan berhitung dasar ini sangat penting karena sebagai bekal untuk materi-materi selanjutnya di matematika, selain itu kemampuan tersebut sangat berguna dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.

Peraturan Menteri Pendidikan dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, disebutkan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berikut ini:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau aljabar secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, Tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 disebutkan beberapa kemampuan matematis yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya kemampuan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan penalaran matematis, dan sebagainya. Namun dalam kenyataannya, siswa bahkan belum menguasai kemampuan dasar matematika yaitu kemampuan berhitung perkalian. Siswa juga masih belum menguasai operasi hitung perkalian dan kesulitan untuk melakukan perhitungan sehingga mengakibatkan kemampuan

berhitungnya kurang baik dan hasil belajarnya menjadi rendah serta tidak mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bahkan siswa mendapatkan nilai Ujian Nasional matematika yang rendah. (Rusmania, 2015; Istikhomah, 2018; Daulay, 2020; Afriyanti, 2018).

Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa yaitu dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan dalam pembelajarannya melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course review horay* (CRH) dapat dijadikan salah satu solusi yang cocok untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan ini. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan model pembelajaran yang apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa diwajibkan untuk berteriak hore atau yel-yel yang mereka sukai sehingga model pembelajaran ini mampu membentuk suasana kelas yang menyenangkan dan meriah (Suprijono, 2009).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan kemampuan berhitung pembagian, meningkatkan hasil belajar matematika dan IPA, meningkatkan prestasi matematika, meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, berpikir kritis, berpikir kreatif, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar (Putri, 2016; Afriyanti, 2018; Nst, 2021; Kasna, Sudhita dan Rati, 2015; Irnawati, Permana dan Hendrawan, 2021; Pleupna, 2017; Astuti, Suwatra dan Tegeh, 2019; Maryam, Puadi dan Rosyid, 2016; Munthe, 2016; Sari, Pusari dan Baedowi, 2018; Halidin dan Ansar, 2021; Melliana, Farida dan Putra, 2020; Keny, 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Dhuma Puti Umama, 2022

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH)
TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* lebih baik daripada siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* lebih baik daripada siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran inovatif bagi siswa sekolah dasar serta memberikan gambaran mengenai pengaruh praktik penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dan diharapkan siswa mampu mempelajari operasi hitung dengan mudah dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan pendidik mengenai model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru yang luar biasa dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

d. Bagi Satuan Pendidikan

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran matematika materi perkalian dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi terdiri dari beberapa bab meliputi bab pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi dan rekomendasi. Kemudian disusun menggunakan bab bernomor yang disusun secara sistematis.

Bab 1: Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian mengenai rumusan masalah yang didalamnya berisi permasalahan yang akan diteliti. Kemudian tujuan penelitian yang berisi tujuan dilakukannya penelitian. Kemudian manfaat yang diperoleh oleh beberapa pihak terkait dan yang terakhir struktur organisasi, memaparkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab 2: Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi kajian literatur mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga

membahas materi yang akan dijadikan penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab 3: Metode Penelitian. Pada bab ini membahas rancangan penelitian seperti jenis dan desain penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab 4: Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini memuat temuan data di lapangan yang kemudian diolah serta dianalisis sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya pembahasan temuan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab 5: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini membahas simpulan dari rumusan masalah yang telah dilakukan penelitian. Implikasi berisi penerapan yang harus dilakukan oleh subjek penelitian, dan rekomendasi yang berisi saran bagi guru, peneliti lain dan sekolah.